

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah bagian penting, dimana hal ini tidak bisa diabaikan pada saat akan melakukan penelitian, karena metode penelitian turut menentukan bagaimana hasil dari suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan langkah ataupun juga cara yang dipilih tentang bagaimana seorang peneliti akan memperoleh fakta atau data yang diperlukan untuk hasil dari penelitian yang dilakukan. Menurut Soehartono, cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan adalah pengertian dari metode penelitian. Perlu dibedakan antara teknik pengumpulan data yang merupakan teknik yang lebih spesifik untuk memperoleh data dengan metode penelitian itu sendiri.¹ Berdasarkan judul dari penelitian yaitu pola komunikasi antar budaya mahasiswa Lampung di UIN Raden Fatah Palembang, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan penelitian melalui pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen atau disebut dengan deskriptif kualitatif. Suatu proses penelitian yang menghasilkan data-data berupa deskriptif berisi hasil pengamatan dari tingkah laku ialah apa itu penelitian kualitatif.²

Suatu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan suatu gejala yang telah terjadi, secara alamiah ataupun buatan dari manusia guna untuk mencapai suatu hasil

¹Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 9.

² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya), hlm. 4.

yang diinginkan adalah pengertian dari penelitian deskriptif.³ Dengan memilih informan secara *purposive radom sampling*, dimana dipilih beberapa informan yang sesuai kriteria secara acak untuk menjadi *sample* yang akan diteliti dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk membuat suatu hal yang sistematis, bersifat faktual, dan akurat untuk menjelaskan suatu fakta ataupun juga sifat populasi dari suatu tempat. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui, mengamati dan membuat kesimpulan tentang Pola Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Lampung di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

B. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang didapat dan diperlukan bergantung pada jenis penelitian yang digunakan. Data didapatkan melalui beberapa sumber dengan cara mengumpulkan data yang beragam atau triangulasi yang dilakukan dengan terus-menerus hingga data jenuh adalah cara mendapatkan data pada penelitian kualitatif. Oleh sebab itu, analisis data pada data kualitatif adalah upaya menemukan dan menyusun dengan beraturan melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Dilakukan melalui pengorganisasian data pada tiga jenis, mendeskripsikan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menata pada pola, menentukan yang perlu dan harus dipelajari, serta menyimpulkan agar dapat lebih mudah untuk dimengerti baik untuk peneliti maupun orang lain. Oleh sebab itu, analisis data pada data kualitatif adalah upaya menemukan dan menyusun dengan beraturan melalui wawancara, catatan lapangan,

³ *Ibid.*, Hlm. 11

serta dokumentasi. Melalui pengorganisasian dengan cara, mendeskripsikan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menata pada pola, menentukan yang perlu dan harus dipelajari, serta menyimpulkan agar dapat lebih mudah untuk dimengerti baik untuk peneliti maupun orang lain.⁴ Data ini berkenaan dengan observasi lapangan, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan langsung oleh peneliti terhadap mahasiswa Lampung di UIN Raden Fatah Palembang.

2. Sumber Data

Terdapat dua (2) sumber data yang peneliti gunakan, ialah :

a) Sumber Data primer

Data utama yang digunakan peneliti untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang sedang dikaji yang merupakan data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya adalah yang dimaksud dengan sumber data primer. Proses pemberian data secara langsung kepada peneliti disebut data primer,⁵ pada penelitian didapat 8 orang informan, yaitu 5 orang (dengan rincian tiga orang perempuan dan dua orang laki-laki) merupakan mahasiswa asal Lampung yang merupakan anggota HIMALA atau Himpunan Mahasiswa Lampung UIN Raden Fatah Palembang yang aktif minimal satu tahun sejak menjadi anggota dan juga pernah merasakan belajar secara *offline* selama satu semester setidaknya serta bersedia menjadi informan dari penelitian ini. Informan lainnya yaitu mahasiswa asal Palembang sebanyak 3 orang (dengan rincian dua orang perempuan dan satu orang

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 333.

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 62.

laki-laki). yaitu mahasiswa yang sebelumnya bersekolah di SMA atau sederajat di kota Palembang yang berkuliah di UIN Raden Fatah Palembang dan berada di kelas yang sama dengan mahasiswa Lampung, setidaknya sudah semester 8 serta bersedia menjadi informan dari penelitian yang diadakan.

b) Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk secara tidak langsung misal melalui orang lain ataupun dokumentasi adalah yang dimaksud dengan sumber data sekunder.⁶ Sumber data ini biasanya sudah diolah dan dikumpulkan oleh orang lain, dalam bentuk publikasi. Pada penelitian ini, sumber data sekundernya yaitu literatur pendukung seperti buku, *electronic books*, jurnal, makalah, dan informasi yang berasal dari internet tentang “Pola Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Lampung di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang”.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menjadi bagian penting yang akan menentukan suatu penelitian memperoleh hasil yang diinginkan atau tidak oleh peneliti. Tempat dimana akan dilakukan penelitian adalah yang dimaksud dengan lokasi penelitian. Salah satu tahap yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah penentuan lokasi penelitian, oleh sebab itu penetapan lokasi penelitian juga berarti ditetapkannya objek dan tujuan guna memudahkan penelitian. UIN Raden Fatah Palembang adalah lokasi yang dipilih peneliti sesuai dengan judul penelitian. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena disesuaikan terhadap objek penelitian.

⁶*Ibid.*, hlm. 4.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah yang dimaksud dengan observasi. Fokus dari observasi adalah mendeskripsikan gejala yang terjadi ketika penelitian. Gejala yang dimaksud meliputi perilaku dan interaksi diantara informan. Ada dua jenis metode observasi ialah observasi partisipan dan observasi non-partisipan.⁷ Observasi atau pengamatan digunakan peneliti untuk mengamati atau mengobservasi serta mencatat bagaimana Pola Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Lampung di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara menemui langsung responden atau partisipan ataupun juga informan dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan topik penelitian disebut dengan wawancara. Menurut Esterberg yang kemudian dikutip oleh Sugiyono menyebutkan bahwa wawancara ialah kegiatan bertemu antara dua orang dalam rangka bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab, sehingga mampu mngkonsentrasikan arti pada suatu pembicaraan.⁸ Maka peneliti melakukan wawancara kepada para informan penelitian. Berikut nama-nama informan penelitian yang dipilih secara *random* dengan *purposive sampling* oleh penelliti :

⁷Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : KENCANA, 2006), hlm. 108.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 67.

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Fakultas/ Prodi	Asal Daerah
1.	Asep Apriadi	21	Laki-Laki	FEBI/ ES	Lampung
2.	Tuti Syawaliyah	20	Perempuan	FDK/ MD	Lampung
3.	Faris Al-Fakhoor	22	Laki-Laki	FDK/KPI	Lampung
4.	Melisa Tri Ayu	22	Perempuan	FITK/ PGMI	Lampung
5.	Eka Dian Novita Sati	21	Perempuan	FDK/KPI	Lampung
6.	Miftahul Jannah	22	Perempuan	FITK/ PGMI	Palembang
7.	Clariesza Katrina	21	Perempuan	FDK/KPI	Palembang
8.	Indra Wahyu Apriandhi	22	Laki-Laki	FDK/KPI	Palembang

3. Dokumentasi

Kegiatan mengabadikan gambar atau suara pada saat kegiatan penelitian berlangsung disebut dengan dokumentasi. Dokumentasi yaitu catatan fenomena yang telah lampau dalam bentuk literatur, gambar, dan karya monumental seseorang.⁹ Tujuan metode ini untuk mendapatkan beberapa data baik itu yang berbentuk tulisan maupun berupa gambar yang relevan dengan Pola Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Lampung di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 329.

E. Teknik Analisis Data

Tahapan akhir yang dilakukan penelitian sebelum mendapat hasil akhir penelitian yaitu melakukan analisis data. Kegiatan menguraikan sesuatu sampai ke komponen-komponennya dan kemudian menelaah hubungan masing-masing komponen dengan keseluruhan dari berbagai sudut pandang, kemudian data akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif adalah yang dimaksud dengan analisis data. Patton dalam Moelong menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.¹⁰ Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa sangat penting untuk menyesuaikan teknik analisis data yang digunakan terhadap tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data oleh Burhan Bungin, ialah :¹¹

a. Pengumpulan Data atau *Data Collect*

Bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara adalah pengumpulan. Data dikumpulkan setelah melakukan metode penelitian, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data atau *Data Reduction*

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan adalah yang dimaksud dengan reduksi data. Proses reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data dimulai

¹⁰Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 103.

¹¹Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Predana Grup, 2009), hlm. 70.

dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Penelitian ini lebih difokuskan membahas tentang Pola Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Lampung di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

c. *Display Data*

Pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan adalah apa yang dimaksud dengan display data. Data biasanya berbentuk teks naratif, matrik, diagram, tabel dan bagan.

d. *Kesimpulan dan Verifikasi Penegasan Kesimpulan atau Conclusion Drawing and Verification*

Kegiatan akhir dari analisis data yaitu menentukan makna data yang telah disajikan antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada adalah yang dimaksud dengan penarikan kesimpulan yang berupa kegiatan menginterpretasi. proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil kesimpulannya.